

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan pada Walt Disney Company saat sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Dari analisis yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data hingga menganalisis data keuangan mengenai kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, manajemen utang, manajemen aset dan solvabilitas maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut.

Untuk analisis *liquidity ratio* Walt Disney Company, dapat dikatakan bahwa saat sebelum pandemi covid-19, tingkat likuiditas (berlaku untuk *current ratio* dan *quick ratio*) perusahaan stabil namun pada angka di bawah 100%. Lalu saat pandemi mulai terjadi yaitu pada 2020, rasio ini pun meningkat ke angka di atas 100% atau 1,0. Kenaikan tersebut berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar dianggap telah membaik. Namun di 2021 rasio likuiditas pun menurun, tetapi masih pada angka di atas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa saat pandemi Covid-19, kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar pun semakin membaik salah satu alasannya karena peningkatan

kas. Lalu jika dibandingkan dengan perusahaan kompetitor, rasio likuiditas dari Walt Disney Company masih terbilang dalam rata-rata industri.

Untuk analisis *debt management ratio* Walt Disney Company, dapat dikatakan bahwa saat sebelum pandemi covid-19, tingkat *debt to assets* perusahaan stabil pada angka di atas 0,5 dan hal itu terus berlanjut sampai saat pandemi yaitu 2020 dan 2021. Hal itu berarti bahwa sumber pendanaan perusahaan kebanyakan berasal dari pinjaman. Sedangkan untuk *times interest earned ratio*, perusahaan mengalami penurunan sejak 2017 sampai 2019. Lalu saat pandemi mulai terjadi yaitu pada 2020, rasio ini pun menurun drastis sampai angka negatif. Namun pada 2021 rasio ini mengalami kenaikan ke angka positif kembali walaupun hanya sedikit. Kenaikan tersebut berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam membayar beban bunga dianggap telah lumayan membaik daripada saat pandemi mulai terjadi yaitu 2020. Lalu jika dibandingkan dengan perusahaan kompetitor, rasio manajemen utang dari Walt Disney Company masih terbilang dalam rata-rata industri untuk *debt to assets* rasio, sedangkan *times interest earned ratio* di bawah rata-rata untuk saat pandemi.

Untuk analisis *assets management ratio* Walt Disney Company, dapat dikatakan bahwa untuk tingkat *inventory turnover* perusahaan terus meningkat tiap tahunnya sampai saat pandemi yaitu 2020 dan 2021. Hal itu berarti bahwa perputaran *inventory* perusahaan terus membaik. Lalu untuk *days sales outstanding*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover* perusahaan mengalami fluktuasi sejak 2017 sampai 2021. Namun yang perlu dilihat bahwa ketiga rasio ini mengalami penurunan saat pandemi yaitu pada 2020. Artinya pandemi Covid-19

mempengaruhi rasio manajemen aset dari sisi *days sales outstanding*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover*. Lalu jika dibandingkan dengan perusahaan kompetitor, rasio manajemen aset dari Walt Disney Company juga masih terbelang dalam rata-rata industri.

Untuk analisis *profitability ratio* Walt Disney Company, dapat dikatakan bahwa untuk tingkat profitabilitas (untuk semua rasio profitabilitas yaitu *operating margin*, *profit margin*, *return on total assets*, *basic earnings power ratio*, dan *return on common equity*) dari perusahaan terus mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Pada tahun 2020 atau saat pandemi covid-19, angka dari rasio profitabilitas untuk semua rasio menurun sampai angka negatif. Hal ini dikarenakan *net income* dan EBIT mengalami kerugian (*loss*). Hal ini berakibat angka dari rasio menjadi negatif karena semua rasio yang dihitung menggunakan setidaknya salah satu dari *net income* atau EBIT. Namun pada 2021, angka ini pun kembali pulih dan meningkat pada posisi positif kembali walaupun meningkat tidak sebesar nilai sebelum pandemi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi rasio profitabilitas. Lalu jika dibandingkan dengan perusahaan kompetitor, rasio profitabilitas dari Walt Disney Company berada di bawah rata-rata industri.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan di tahun-tahun berikutnya. Walt Disney Company dari sisi likuiditas perlu ditingkatkan lagi dari sisi aset sehingga dapat meningkatkan kembali rasio

yang semulanya menurun dan mempertahankannya di angka yang baik. Dari sisi manajemen utang, perusahaan perlu meningkatkan lagi laba sebelum pajak yang dihasilkan agar dapat membiayai beban bunga ke depannya. Dari sisi profitabilitas, perusahaan perlu meningkatkan lagi *net income* atau EBIT, baik itu dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi biaya/*cost* . Hal itu agar perusahaan tidak mengalami kerugian lagi ke depannya dan juga tetap menjaga dan mengingatkan laba yang dihasilkan perusahaan.